5. Mengambil inspirasi dari Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci, gagasan apa yang dapat Anda sampaikan untuk reksa pastoral yang menyertakan orang lanjut usia? Rencanakan aksi untuk melaksanakan gagasan tersebut sehingga pemberdayaan orang lanjut usia sebagai tujuan AAP 2025 dapat terwujud!

Rangkuman

Animator merangkum pokok-pokok pertemuan.

Doa Penutup

AKSI ADVEN PEMBANGUNAN 2025
KEUSKUPAN BOGOR

Memberdayakan Orang Lanjut Usia dengan Reksa Pastoral yang Menyertakan"

DEWASA

PERTEMUAN III
REKSA PASTORAL YANG MEMBERDAYAKAN ORANG LANJUT USIA

Doa Pembuka

Kata Pengantar

Bapak, Ibu dan Saudara/i terkasih, dalam dua pertemuan sebelumnya kita sudah memahami problematika yang dihadapi orang lanjut usia dan bagaimana hidup mereka yang ideal, yaitu hidup yang bermakna. Kini, dalam Pertemuan III, kita diajak untuk menggagas reksa pastoral yang menyertakan agar masa tua mereka sungguh bermakna. Gagasan tentu saja perlu kita wujudkan melalui suatu aksi sebagai puncak gerakan Aksi Adven Pembangunan (AAP) 2025.

Kisah Kehidupan

Sekilas tentang Bina Iman Lansia Paroki Santo Fransiskus Asisi Sukasari Bogor

Lansia "sekolah" lagi dan diwisuda. Terdengar aneh, tapi nyata. Pada tanggal 12 Januari 2025, Seksi Bina Iman Lansia Paroki Santo Fransiskus Asisi Sukasari Bogor mengadakan wisuda bagi 52 orang lansia peserta WARSEN SSMART (Warga Senior Sehat, Sukacita, Mandiri, Aktif, Religius, dan Tangguh). Bapa Uskup Mgr. Paskalis Bruno Syukur OFM dan Pastor Paroki Santo Fransiskus Asisi Sukasari Bogor, RD Yustinus Dwi Karyanto, memimpin misa pemberkatan bagi para wisudawan/wati.

Kegiatan yang awalnya digagas oleh PUKAT Keuskupan Bogor dan kini bernama BI WARSEN SSMART ini rata-rata dihadiri sekitar 65-75 orang yang mencakup semua wilayah yang ada di paroki, bahkan dari luar paroki. Bekerjasama dengan PUKAT Keuskupan Bogor, inilah salah satu upaya pemberdayaan lansia yang dilakukan Seksi Bina Iman Lansia Paroki Santo Fransiskus Asisi Sukasari Bogor sebagaimana dituturkan Vincensius Hieronimus Herman Tjahjana, ketua masa bakti 2025-2028.

"Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan kesehatan (fisik, mental, emosional, sosial dan finansial) lansia", kata Tri Suratmi, koordinator kurikulum dan pengurus PUKAT Keuskupan Bogor. Oleh karena itu, selain pembinaan iman, perihal mempromosikan kesehatan selalu disertakan dalam kegiatan : pengecekan kesehatan, senam, yoga, pengetahuan cara menangkal penyakit tertentu, dan lain-lain.

Dua orang peserta mengungkapkan testimoninya. Mereka sangat antusias. "Senang dapat komunitas yang seumuran dan dapat pengetahuan tentang kesehatan", kata Gisella Eeng Heriawati. "Seru, programnya bagus", timpal Vincentia Nina Remawati.

Yang menarik, sejak Aksi Puasa Pembangunan (APP) 2025 yang bertema memberdayakan orang muda, orang muda paroki turut dilibatkan untuk membantu kegiatan ini.

Selain kegiatan BI WARSEN SSMART yang diadakan setiap bulan pada hari Minggu ketiga, Seksi Bina Iman Lansia Paroki mengadakan kegiatan latihan angklung yang diadakan dua kali dalam sebulan, kunjungan kasih kepada lansia di wilayah setiap hari Sabtu pertama bekerjasama dengan Serikat Sosial Vinsensius (SSV), dan wisata rohani pada bulan Mei setiap tahun.

Segala upaya tersebut dilakukan oleh Seksi Bina Iman Lansia Paroki Santo Fransiskus Asisi Sukasari Bogor agar para lansia paroki hidup sejahtera, mandiri, dan bermartabat.

(*Hasil wawancara Biro APP-AAP Komisi PSE Keuskupan Bogor dengan Seksi Bina Iman Lansia Paroki Santo Fransiskus Asisi Sukasari Bogor*).

Bacaan Kitab Suci (Rut 1:1-22)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Dalam Kisah Kehidupan, Seksi Bina Iman Lansia Paroki Santo Fransiskus Asisi Sukasari Bogor, bekerjasama dengan PUKAT Keuskupan Bogor, mengadakan program BI WARSEN SSMART untuk memberdayakan orang lanjut usia di Paroki. Apa saja yang dilakukan dalam program tersebut?
2. Selain Program BI WARSEN SSMART, program apa saja yang dilakukan oleh Seksi Lansia Paroki Santo Fransiskus Asisi Sukasari Bogor untuk memberdayakan orang lanjut usia di Paroki?
3. Dalam Bacaan Kitab Suci, mengapa Naomi meminta kedua menantunya untuk meninggalkannya saat ia akan pulang ke Betlehem? Bagaimana tanggapan kedua menantunya?
4. Mengapa Rut bisa dikatakan memberdayakan Naomi yang telah lanjut usia?